

## RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN INKUIRI TERSTRUKTUR DI KELAS VII PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA

Shendy Shafna Shaumuristi<sup>1</sup>, Martini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*shafnashendy2@gmail.com*

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan pembelajaran yang telah dilakukan di kelas menggunakan model pembelajaran inkuiri terstruktur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan metode survei dengan membagikan lembar angket respon siswa. Teknik analisis data menggunakan skala likert yang dikategorikan dalam beberapa kriteria. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-D SMP Negeri 5 Lamongan berjumlah 16 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan siswa memberi respon yang positif dilihat dari persentase rata-rata tiap siswa diatas 76% termasuk kategori sangat bagus.

**Kata Kunci:** Respon Siswa, Model Pembelajaran Inkuiri Terstruktur, Keanekaragaman Hayati Indonesia

**Abstract:** This study aims to describe students' responses to the application of learning that has been carried out in class using a structured inquiry learning model. The data collection technique used was the survey method by distributing student response questionnaires. The data analysis technique uses a Likert scale which is categorized under several criteria. The subjects in this study were 16 students in class VII-D of SMP Negeri 5 Lamongan. The results of this study showed that overall students gave a positive response, seen from the average percentage of each student above 76%, including the very good category.

**Keywords:** Student Responses, Structured Inquiry Learning Model, Indonesian Biodiversity

### PENDAHULUAN

Saat ini pembelajaran di kelas cenderung berfokus pada penjelasan guru (teacher centered) sedangkan pembelajaran yang berfokus pada guru akan membuat pengetahuan hanya dari satu sumber saja yaitu dari guru dan perhatian siswa juga hanya terarah pada guru (Wagner et al., 2020). Adanya permasalahan tersebut, dapat diatasi dengan inovasi pembelajaran di kelas, yaitu penggunaan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung.

Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran inkuiri dimana umumnya pembelajaran inkuiri akan membuat hasil belajar siswa lebih baik (Borovay et al., 2019). Model inkuiri yang dimaksud adalah inkuiri terstruktur, dimana siswa mengikuti prosedur yang diberikan oleh guru dan siswa bertanggung jawab dalam mengumpulkan bukti-bukti dan kesimpulan terhadap permasalahan (Banchi & Bell, 2008). Inovasi lain yang dapat digunakan yaitu dengan penggunaan LKPD yang dapat membimbing siswa dalam membangun pemahaman dan pengetahuan terhadap aspek ilmiah yakni mengenai pengetahuan alam (Barniol & Zavala, 2016).

Kesuksesan penggunaan model pembelajaran tersebut dapat dilihat dari bagaimana siswa memberikan respon terhadap model pembelajaran yang telah digunakan. Artinya guru atau tenaga pendidik perlu melakukan survei atau pengambilan data mengenai respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri terstruktur di kelas. Langkah tersebut bertujuan guna melakukan refleksi dan evaluasi apakah model pembelajaran tersebut cocok digunakan dalam bentuk upaya inovasi

pembelajaran yang dapat dilakukan.

## KAJIAN TEORI

### Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terstruktur

Menurut Llewellyn (2012), pembelajaran inkuiri terstruktur ditandai pada kegiatan siswa yang mengikuti instruksi dari guru yang telah memiliki prosedur kerja atau instruksi. Siswa juga bertanggung jawab dalam menemukan bukti-bukti yang mendukung hipotesis yang telah dibuat serta mencari pola dan hubungan dalam data yang diperoleh. Hal lain yang menjadi peran siswa adalah bahwa mereka bertugas untuk menganalisis dan menginterpretasikan data untuk memperoleh arti dan pemahaman atas data yang diperoleh.

Secara ringkas fase kegiatan inkuiri yang dikemukakan oleh Arends (2014), yang dilengkapi dengan kegiatan guru dijabarkan pada Tabel 1.

*Tabel 1. Sintaks Pembelajaran Inkuiri Terstruktur*

No	Fase Kegiatan
1	Menjelaskan proses inkuiri
2	Menyajikan pertanyaan atau masalah
3	Membuat hipotesis
4	Mengumpulkan data dan menganalisis hasil percobaan
5	Mengkomunikasikan hasil percobaan serta membuat kesimpulan
6	Melakukan refleksi terhadap proses inkuiri yang telah dilalui

### Respon Siswa

Respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dari situasi yang dilakukan orang lain (Maharani & Widhiasih, 2016). Respon juga merupakan tanggapan atas keterlibatan seseorang terhadap sesuatu atau perlakuan, dalam hal ini merupakan tanggapan peserta didik terhadap pemberian perlakuan berupa penerapan model pembelajaran.

### Keanekaragaman Hayati Indonesia

Keanekaragaman hayati adalah komponen penting dari ekosistem, terutama dalam hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis memiliki nilai ekologis yang sangat berharga bagi Bumi, seperti menjadi "paru-paru" Bumi dengan melakukan fotosintesis yang dapat menurunkan kadar CO<sub>2</sub> di atmosfer dan menjaga kestabilan iklim global. Keanekaragaman hayati memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan ekosistem dan setiap organisme memiliki perannya sendiri yang tidak dapat digantikan oleh organisme lain. Keanekaragaman yang tinggi di dalam ekosistem menyebabkan stabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan keanekaragaman yang rendah. Keanekaragaman hayati juga merupakan sumber yang penting bagi manusia, karena dapat digunakan sebagai sumber plasma nutfah untuk kepentingan masa depan (Siboro, 2019).

## METODE PENELITIAN

### Subjek Penelitian

Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VII-D SMP Negeri 5 Lamongan yang berjumlah 16 siswa. Subjek penelitian rata-rata berusia 12-13 tahun.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 5 Lamongan yang beralamat di Jl. Raya Tanjung, Plosowahyu, Lamongan, Jawa Timur. Adapun waktu pelaksanaan pada semester genap dengan tahun ajaran 2022/2023.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa lembar angket terdapat beberapa pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia di kolom, sehingga responden atau dalam hal ini siswa hanya perlu memberi tanda pada jawaban yang dirasa sesuai dengan pertanyaan. Pemberian lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri terstruktur pada materi keanekaragaman hayati Indonesia. Siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut dengan 10 pernyataan berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya dengan pilihan “SS (Sangat Setuju)”, “S (Setuju)”, “TS (Tidak Setuju)”, atau “STS (Sangat Tidak Setuju)”. Indikator yang digunakan pada lembar angket respon siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

*Tabel 2. Indikator Angket Respon Siswa*

No	Fase Kegiatan	Pernyataan
1	Aktivitas pembelajaran dengan model inkuiri terstruktur	Saya aktif bertanya dan menyampaikan gagasan dalam pembelajaran secara berkelompok Guru membantu saya ketika kesulitan belajar secara berkelompok
2	Kemampuan belajar siswa melalui model inkuiri terstruktur	Saya lebih mudah mengidentifikasi masalah ilmiah melalui model pembelajaran inkuiri terstruktur Saya dapat menerapkan pengetahuan sains dalam kehidupan sehari-hari dengan mudah Saya tidak dapat menerapkan pengetahuan yang telah saya pelajari ke dalam kehidupan sehari-hari
3	Ketertarikan materi ekologi dan keanekaragaman hayati melalui model pembelajaran inkuiri terstruktur	Saya lebih tertarik menyelesaikan sebuah masalah mengenai keanekaragaman hayati daripada hanya mendengarkan guru menjelaskan saja Saya merasa senang belajar materi keanekaragaman hayati secara berkelompok dan menyelesaikan suatu masalah Saya tidak tertarik menyelesaikan masalah mengenai keanekaragaman hayati Indonesia
4	Kemudahan menggunakan LKPD berbasis inkuiri terstruktur	Saya mudah mendapat sumber belajar dengan materi keanekaragaman hayati Saya dapat dengan mudah mendapat/mengakses LKPD dengan materi keanekaragaman hayati

Analisis respon peserta didik berbentuk checklist dengan skor dari masing masing kriteria jawaban pada skala Likert berada pada Tabel 3.

*Tabel 3. Kriteria Pada Lembar Survei Respon Peserta Didik*

Skor	Kriteria
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

### Teknik Analisis Data

Analisis data melalui lembar respon siswa menggunakan metode skala Likert yang mensyaratkan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap suatu seri pernyataan yang menyatakan sifat. Pengukuran sifat dapat diukur secara linier dengan menggunakan skala Likert (McLeod, S. A. 2019). Data yang berasal dari respon peserta didik dapat dianalisis dengan persentase pilihan jawaban sebagai tanggapan peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri terstruktur pada materi keanekaragaman hayati Indonesia. Hasil perhitungan persentase respon peserta didik dapat dianalisis sesuai kategori kriteria pada skala Likert seperti Tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Skala Likert

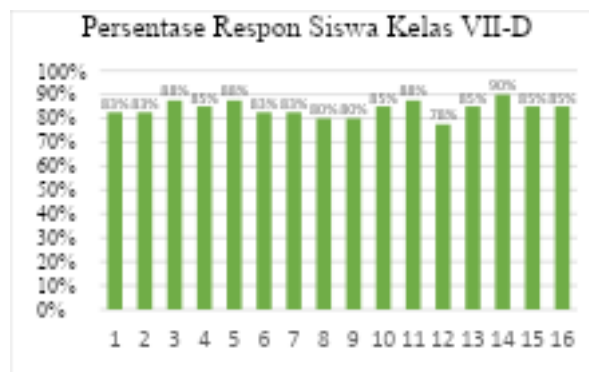
Presentase (%)	Kriteria
0-25	Buruk
26-50	Cukup bagus
51-75	Bagus
76-100	Sangat bagus

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

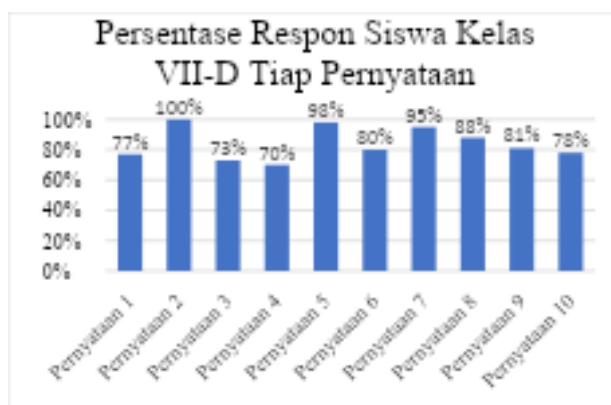
Respon siswa diperoleh dari lembar survei yang telah diisi oleh siswa. Lembar tersebut berisi 10 pernyataan yang berisi 8 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif dengan pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Berdasarkan rekapitulasi data dapat dianalisis persentase respon siswa dilihat pada diagram pada Gambar 1.

Gambar 1. Persentase Respon Siswa Kelas VII-D



Gambar 1 memuat jumlah siswa kelas VII-D yang berjumlah 16 dengan persentase respon yang berbeda-beda. Persentase tersebut menunjukkan respon yang sangat bagus dimana seluruh siswa mendapat persentase diatas 76% semua. Sedangkan persentase respon siswa tiap item pernyataan dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Persentase Respon Siswa Kelas VII-D tiap Item Pernyataan



Gambar 2 memuat item pernyataan yang berjumlah 10 dengan kriteria 8 pernyataan mendapat respon sangat bagus dan 2 pernyataan mendapat respon bagus.

### Pembahasan

Respon siswa merupakan tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan di kelas. Hasil respon siswa didapat dari pengisian angket respon yang dilakukan oleh siswa setelah proses pembelajaran di kelas dalam hal ini pembelajaran menggunakan model inkuiri terstruktur dengan sub materi keanekaragaman hayati Indonesia. Lembar survei respon siswa berisi 10 pernyataan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Siswa diminta untuk memberikan jawabannya dengan cara ceklis di kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pernyataan responnya.

Berdasarkan analisis lembar survei respon siswa menunjukkan respon atau jawaban siswa yang cenderung bervariasi. Pada pernyataan nomor 3 yang berbunyi “Saya lebih mudah mengidentifikasi masalah ilmiah melalui model pembelajaran inkuiri terstruktur” mendapat respon dengan rata-rata persentase 73%, artinya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah masih mengalami kesulitan. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor, seperti kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam kegiatan inkuiri masih kurang maksimal, kemampuan siswa dalam memahami rubrik bacaan atau langkah inkuiri masih kurang, dan juga ketersediaan sumber bacaan yang dijadikan rujukan masih kurang. Pada pernyataan nomor 4 yang berbunyi “Saya dapat menerapkan pengetahuan sains dalam kehidupan sehari-hari dengan mudah” mendapat respon dengan rata-rata persentase 70%, artinya kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan sains dalam kehidupan sehari-hari masih mengalami kesulitan. Hal tersebut bisa terjadi karena siswa belum memahami hakikat sains dalam kehidupan sehari-hari sehingga sulit untuk menerapkannya.

Berdasarkan analisis data juga dapat dilihat bahwa seluruh siswa di kelas memberi respon yang sangat baik pada pernyataan nomor 2 yang berbunyi “Guru membantu saya ketika kesulitan belajar secara berkelompok” mendapat rata-rata persentase sebanyak 100%, artinya dalam pembelajaran di kelas guru benar-benar membantu siswa saat siswa mengalami kesulitan belajar. Guru dapat membimbing siswa dalam kegiatan inkuiri dengan aktif berkeliling pada kelompok-kelompok yang

mengalami kesulitan. Guru juga membimbing proses pembelajaran dan tidak hanya mementingkan jawaban yang tepat saja tapi juga proses pemerolehan jawaban.

Secara keseluruhan siswa di kelas VII-D SMP Negeri 5 Lamongan memberikan respon yang positif pada tiap pernyataan yang diberikan. Pernyataan yang diberikan merupakan pernyataan yang disusun untuk mengetahui respon siswa terhadap aktivitas siswa dengan model inkuiri terstruktur, kemampuan belajar siswa, ketertarikan siswa pada pembelajaran, dan kemudahan siswa dalam menggunakan LKPD. Hasil analisis data respon siswa menyatakan bahwa semuanya siswa memberi respon dengan kriteria sangat baik yang diukur menggunakan skala likert dengan tujuan mengukur sifat dengan linier dengan menggunakan beberapa pernyataan (McLeod, S. A.2019).

## KESIMPULAN

Adanya inovasi penerapan model pembelajaran yang dilakukan di kelas akan membuat siswa lebih tertarik dengan proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa secara keseluruhan menunjukkan respon yang positif dilihat dari presentase rata-rata tiap siswa diatas 76% termasuk kategori sangat bagus. sehingga diharap para tenaga pendidik dalam hal ini guru mampu menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi.

## REFERENCES

- Arends, R. I. (2014). *Learning to Teach* (10th ed.).
- Banchi, H., & Bell, R. (2008). The Many Levels of Inquiry. *Journal Science and Children*, 26–29. [www.teachersource.com](http://www.teachersource.com).
- Barniol, P., & Zavala, G. (2016). A Tutorial Worksheet to Help Students Develop the Ability to Interpret the Dot Product as a Projection. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 12(9), 2387–2398. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2016.1271a>.
- Borovay, L. A., Shore, B. M., Caccese, C., Yang, E., & Hua, O. (Liv). (2019). Flow, Achievement Level, and Inquiry-Based Learning. *Journal of Advanced Academics*, 30(1), 74–106. <https://doi.org/10.1177/1932202X18809659>.
- Llewellyn, D. J. (2012). *Teaching High School Science Through Inquiry and Argumentation* (2nd ed.). Corwin.
- Maharani, A.A.P., dan Widhiasih, L.K.S. 2016. Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru saat Pelajaran Bahasa Inggris di SD Saraswati 5 Denpasar. *Jurnal Bakti Saraswati*. 5(2):88-92.
- McLeod, S. A. (2019). Likert Scale Definition, Examples and Analysis. *Simply Psychology*. <https://www.simplypsychology.org/likert-scale.html>.
- Nee, C. C., & Yunus, M. M. (2020). RollRoll Dice: An Effective Method to Improve Writing Skills among Year 3 Pupils in Constructing SVOA Sentences. *Universal Journal of Educational Research*, 8(6), 2368–2382. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080621>

- Siboro, T. D. (2019). Manfaat Keanekaragaman Hayati terhadap Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1).
- Wagner, L., Holenstein, M., Wepf, H., & Ruch, W. (2020). Character Strengths Are Related to Students' Achievement, Flow Experiences, and Enjoyment in Teacher-Centered Learning, Individual, and Group Work Beyond Cognitive Ability. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01324>.